



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 22 Oktober 2021

Halaman: 1

VISITING JOGJA TERINTEGRASI PEDULILINDUNGI

Pelonggaran PPKM Bukan Lemahkan Regulasi

YOGYA (KR) - Keputusan pemerintah melonggarkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) harus diikuti dengan konsistensi dalam pelaksanaannya. Jangan sampai karena pelonggaran itu, membuat regulasi tidak dapat ditegakkan, termasuk ketentuan terkait pembukaan tempat wisata.

"Harus ada monitoring dan evaluasi terus," harap Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPPI) DIY, Bobby Ardiyanto Setyo Ajie, Kamis (21/10) menanggapi telah dibukanya sejumlah tempat wisata di DIY.

Bobby mengkritik seringnya regulasi yang berubah-ubah, khususnya terkait penanganan Covid-19 dan juga terkait kepentingan publik. Hal itu bisa terjadi karena juga disampaikan tidak satu pintu, sehingga membingungkan masyarakat.

"Akibatnya, kejelasan yang diinginkan dalam penerapan regulasi menjadi tidak implementatif," ujar Bobby melihat pentingnya konsistensi dalam penerapan regulasi akan sangat membantu memberikan kepastian usaha bagi para pelaku, khususnya yang terkait dengan usaha pariwisata. Jika tidak, kondisi ekonomi masih berat untuk membaik.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Singgih Raharjo menjelaskan, konsekuensi dari adanya pelonggaran tersebut harus diimbangi dengan penegakan protokol kesehatan (Prokes). Guna memudahkan dalam melakukan

Kendaraan membawa wisatawan memasuki TPR Pantai Parangtritis, Kretek, Bantul.

Pelonggaran **Sambungan hal 1**

skrining dan penegakan Prokes, Dinas Pariwisata DIY memberikan kemudahan karena aplikasi Visiting Jogja sudah terintegrasi dengan aplikasi PeduliLindungi. Sehingga masyarakat yang di dalamnya termasuk wisatawan tidak perlu mengunduh dua aplikasi tersebut.

"Saat ini aplikasi Visiting Jogja sudah terintegrasi dengan aplikasi PeduliLindungi. Jadi untuk menskrining wisatawan atau mengakses fasilitas publik lainnya cukup dilakukan dengan satu aplikasi. Jadi lebih simpel, wisatawan tinggal mengunduh Visiting Jogja, isi profil maka kemudian mereka bisa terskrining. Cukup satu aplikasi untuk berwisata dan untuk kegiatan di fasilitas umum lainnya," kata Singgih.

Dijelaskan, Visiting Jogja merupakan satu-satunya aplikasi di Jogja yang terhubung dengan PeduliLindungi. Dengan adanya integrasi tersebut secara otomatis memudahkan wisatawan yang sudah divaksin untuk menikmati berbagai fasilitas publik atau tempat wisata dengan nyaman dan aman. Sehingga wisatawan yang datang ke DIY bisa merasa lebih aman dan nyaman.

"Integrasi Visiting Jogja dan PeduliLindungi sudah berjalan sejak satu pekan terakhir. Sejauh ini aplikasi Visiting Jogja dapat digunakan untuk memindai QR-Code PeduliLindungi di berbagai tempat jadi cukup lancar dan tidak ada masalah," ungkapnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 12 kasus sehingga total 155.576 kasus pada Kamis (21/10). Rerata kasus positif harian mencapai 0,19 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 465 kasus. "Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY menunjukkan tren penurunan saat ini. Rwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 berasal 8 kasus tracing kontak positif dan 4 kasus periksa mandiri," ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan masih bertambah sebanyak 36 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 149.875 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY dilaporkan tidak ada penambahan alias nol kasus sehingga total kasus meninggal tetap di angka 5.236 kasus.

lanjut
anggapi
etahui

4. ☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jurnas Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005